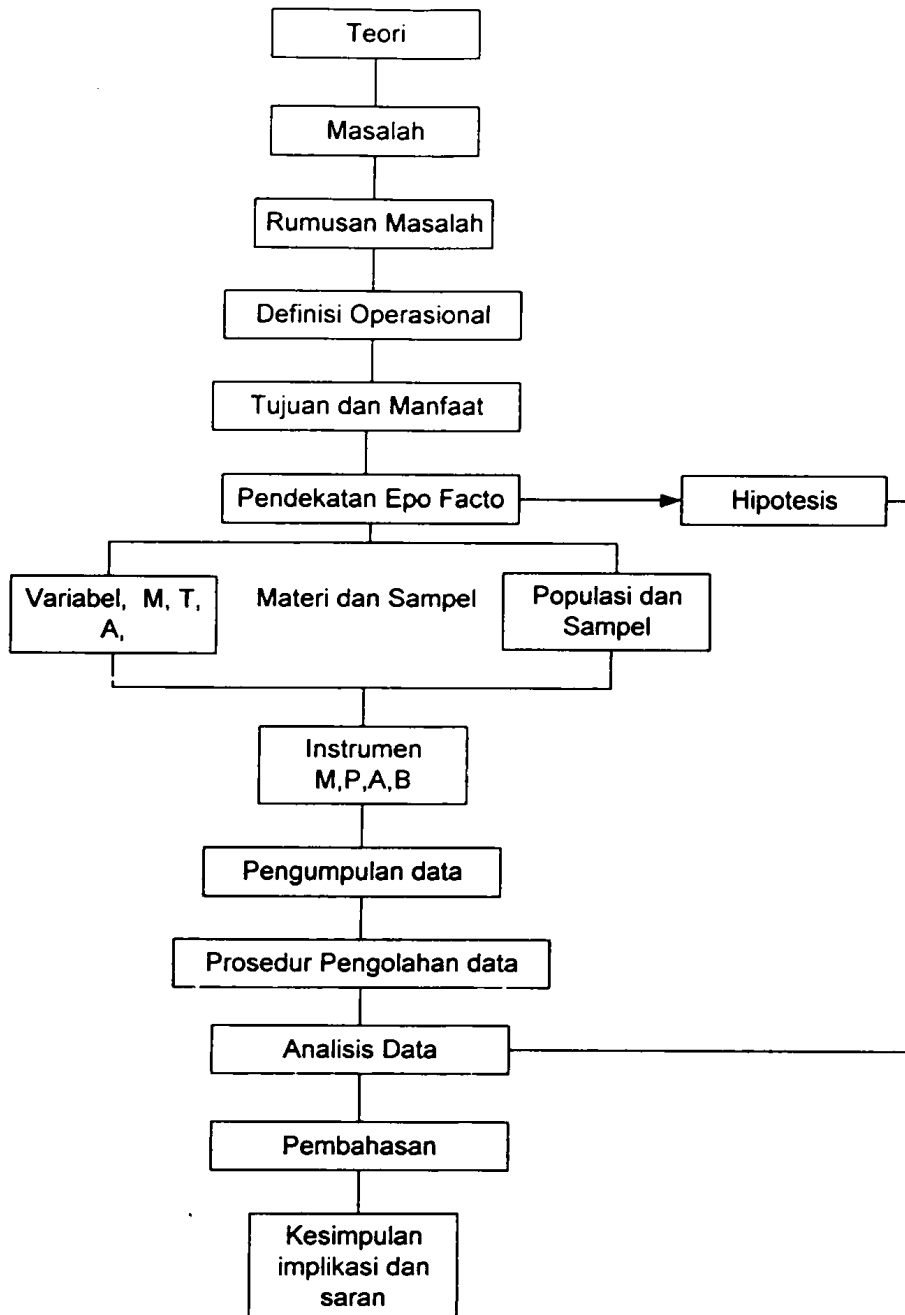




BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Pelaksanaan Penelitian



Prosedur Penelitian

3.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian adalah :

- a. memperoleh gambaran tentang pemahaman mahasiswa calon guru terhadap puisi yang terdapat dalam buku teks SMA.
- b. memperoleh gambaran tentang pemahaman mahasiswa calon guru terhadap materi puisi yang akan diajarkannya, yang terdapat dalam buku teks SMA
- c. memperoleh gambaran tentang pemahaman mahasiswa calon guru terhadap teori dan apresiasi puisi yang terdapat dalam buku teks SMA

2. Kegunaan Penelitian

Studi ini memusatkan penelitian bagaimana mahasiswa calon guru memahami puisi-puisi yang terdapat dalam buku teks SMA. Para mahasiswa calon guru sudah mempelajari sastra (puisi), buku teks, serta kurikulum. Dengan demikian hasil-hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan yang bersifat praktis dan teoritis

a. Kegunaan yang bersifat praktis

Dengan pengetahuan tentang pemahaman mahasiswa terhadap materi, teori, dan apresiasi yang akan diajarkannya, mahasiswa telah mengetahui, memahami, dan menghayati sastra (puisi) sendiri. Dengan demikian, nantinya diharapkan akan memberikan model pengajaran apresiasi puisi yang lebih baik pada siswanya.

b. Kegunaan yang bersifat teoritis

Penelitian ini berusaha menemukan hubungan antara variabel-variabel pemahaman materi, teori dan apresiasi. Dari penemuan ini diharapkan akan memberikan sumbangan terhadap pengajaran sastra, khususnya puisi.

3. Asumsi Penelitian

Penelitian ini menggunakan asumsi sebagai berikut :

- a. belajar akan berarti apabila dilakukan lewat pengalaman sendiri. Maksudnya ialah kegiatan belajar akan lebih bermakna apabila mahasiswa mengamati, memikirkan, memahami, mengolah, dan menentukan sikap dan kelakuannya terhadap apa yang dipelajari.
- b. mahasiswa calon guru akan berhasil dalam mengelola kegiatan belajar mengajar sastra (puisi) apabila menguasai, memahami materi, teori dan apresiasi puisi yang akan diajarkannya. Dan ia harus berpartisipasi terhadap setiap kegiatan belajar khususnya apresiasi sastra. Melalui partisipasi aktif mahasiswa calon guru akan lebih menghayati apa yang dipelajari dan diketahui tentang sastra puisi.
- c. mahasiswa calon guru yang belajar sendiri, dengan penuh kasih sayang berkaitan dengan sastra puisi, akan dapat berlangsung lama dan tuntas. Untuk menguasai bahan pelajaran diperlukan waktu yang cukup untuk mempelajarinya.

3.3 Variabel Penelitian

Di dalam penyusunan instrumen pengumpulan data dalam penelitian adalah menentukan variabel. Variabel itulah yang menjadi sasaran atau objek yang menjadi perhatian peneliti. Sedangkan dalam penelitian pemahaman calon guru terhadap puisi yang ada di dalam buku teks SMA. Dari penelaahan judul di atas, dapat diketahui ada tiga variabel yang mendukungnya, yaitu :

- a. variabel materi puisi
- b. variabel teori puisi

c. variabel apresiasi puisi

a. Variabel Pertama : Materi Puisi

Untuk variabel materi ini dapat dilihat dari materi puisi yang penulis ambil dari buku teks SMA dan menjadi sampel, serta penulis tentukan dari beberapa angkatan, dan setiap angkatan diwakili oleh satu puisi. Contoh : puisi “Tanah Air” karya M. Yamin yang mewakili angkatan 1920, puisi “PadaMu Jua” karya Amir Hamzah yang mewakili angkatan 1940, puisi “Doa” karya Chairil Anwar, mewakili angkatan 1945, puisi “Gerilya” karya W.S Rendra mewakili angkatan 1960, puisi “Karangan Bunga” karya Taufik Ismail mewakili angkatan 1966, puisi “O” karya Sutarji CB mewakili angkatan 1970, dan puisi “Kubakar Cintaku” karya Emha AN mewakili angkatan 1980. Apakah dari materi puisi yang ketujuh buah di atas sudah mampu dipahami oleh calon guru untuk diajarkannya ke siswa? Untuk menjawab inilah ditentukan variabel dan indikatornya dalam penelitian ini.

b. Variabel kedua teori puisi.

Untuk variabel kedua adalah teori puisi. Apakah calon guru sudah paham atas teori-teori puisi di dalam pendalaman teori puisi ini juga harus diberi batasan, terutama yang berhubungan dengan hakikat dan metoda tersebut. Pemahaman terhadap ragam, bangun, bait, bunyi, tipografi.

c. Variabel ketiga apresiasi

Apresiasi : hakekat dan metoda dalam fisik dan struktur batin puisi . Hakekat terdiri dari tema, sens, feeling, perasaan penyair, nada, sikap penyair, dan intention, amanat. Sedangkan metoda ialah diksi, pilihan kata, imajinasi, dayakhayal, the konkreteward,



kata-kata kongkrit, figurative language , gaya bahasa. Untuk variabel diterangkan dan diberi batasan tentang apresiasi puisi. Karena di dalam apresiasi puisi ini calon guru harus mampu, karena berpengaruh sekali terhadap proses belajar mengajar puisi di kelas. Penulis melihat sampai seberapa jauhnya pemahaman calon guru terhadap puisi yang ada di buku teks SMA.

3.4 Tempat Penelitian

Di dalam pelaksanaan penelitian pemahaman calon guru terhadap puisi yang ada di buku teks SMA ini, penulis menentukan tempat penelitian di FPBS, jurusan Bahasa Indonesia, semester 6 IKIP Bandung.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah totalitas semua nilai atau karakteristik obyek penelitian (Sudjana, 1988:5). Sampel dan subyek penelitian ini adalah mahasiswa FPBS, jurusan Bahasa Indonesia, semester 6 IKIP Bandung. Penelitian ini ditentukan berdasarkan kesediaan mereka untuk mengerjakan tiga perangkat tes, yaitu tes materi, tes teori dan tes apresiasi tersebut. cara ini dilakukan dengan maksud agar memperoleh data yang lengkap, untuk memenuhi persyaratan untuk menganalisis pemahaman mereka terhadap puisi yang ada di buku teks SMA.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan mempergunakan tes, yaitu tes materi, tes teori, dan tes apresiasi. Tes ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier (path analysis), data di ambil dari angket.

Alat pengumpul data dalam bentuk tes, sebelum dipergunakan, terlebih dahulu di uji cobakan pada sejumlah calon guru tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui realibilitas dan validitas tes-tes diatas tersebut. Reliabilitas dapat dibuktikan oleh pemahaman calon guru terhadap puisi tersebut dengan hasil yang tetap sama bila dinilai berdasarkan tes itu pada waktu yang berlainan. Tes yang valid dapat dinilai dengan apa yang dinilai dengan tes itu. Kemudian untuk memperjelas penafsiran data yang diperoleh, juga dikumpulkan keterangan dalam bentuk angket. Caranya adalah dengan mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang rumusannya lebih terperinci dari pada tes. Hal ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab ada atau tidaknya hubungan antara variabel penelitian.

3.7 Prosedur Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan merupakan data dalam bentuk skor mentah. Data yang lebih besar dari sepuluh di konversikan dalam skala sepuluh. Selanjutnya data ini ditabulasi sesuai dengan variabel penelitiannya dan dihitung regresinya. Lalu dimasukkan ke dalam model teori atau diagram lintas (path analysis) dan dianalisis sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Kemudian data yang di analisis, di interpretasikan dan dipadukan dengan data yang dikumpulkan dari angket. Alat pengumpul data dalam bentuk tes, sebelum dipergunakan, terlebih dahulu di uji cobakan pada sejumlah calon guru tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui realibilitas dan validitas tes-tes diatas tersebut. Reliabilitas dapat dibuktikan oleh pemahaman calon guru terhadap puisi tersebut dengan hasil yang tetap sama bila dinilai berdasarkan tes itu pada waktu yang berlainan. Tes yang valid dapat dinilai dengan apa yang dinilai dengan tes itu.

3.8 Teknik Analisa Data

Data penelitian di analisa dengan menggunakan uji coba regresi linier, sedangkan melihat hubungan antara variabel penelitian dipergunakan diagram lintas (path analysis), yaitu suatu tehnik menganalisis hubungan berdasarkan kepada model teori yang telah ditetapkan (Karlinger & Pedhazur, 1973; Siregar 1993).berdasrkan teori ini variabel penelitian disusun menurut kausalitasnya (Blau & Duncan dalam Miflen dan Miflen, 1986), yaitu materi dan teori sebagai prioritas utama dan kemudian diikuti apresiasi.

Materi dan teori (variabel 1 dan variabel 2) puisi kedudukannya setara. Apresiasi puisi (variabel 3) adalah variabel interplanning atau variabel antara.

Variabel 1 dan variabel 2 eksogenus terhadap variabel 3. Yang dimaksud eksogenus ialah variabel yang variabilitasnya diasumsikan, terjadi sebab-sebab pengaruh di luar model kausal. Sedangkan variabel 3 endogenus terhadap variabel 1 dan 2. Endogenus maksudnya variabel yang variasinya terjelaskan oleh variabel eksogenus ataupun endogenus dalam sistem.

Diagram Lintas Model Teori

- P_{31} : Koefisien Lintas Variabel 3 dan 1
- P_{32} : Koefisien Lintas Variabel 3 dan 2
- P_{12} : Koefisien korelasi variasi variabel 1 dan 2
- P_{13} : Koefisien korelasi-korelasi variabel 1 dan 3
- P_{23} : Koefisien korelasi variabel 3 dan 2.

Tidak langsung antara variabel-variabel penelitian, yaitu bila P_{31} dan $P_{32} > 0,05$ maka variabel 1 dan 3 dengan variabel 3 dan 2 berhubungan secara langsung. Bila P_{31} dan $P_{32} < 0,05$ maka variabel 3 dan 1 berhubungan secara langsung, dibahas dan di bandingkan dengan fakta-fakta, teori dan temuan sebelumnya.

